

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017)**

***EFFECT OF ASYMETRY INFORMATION, LEVERAGE, AND MANAGERIAL
OWNERSHIP ON EARNINGS MANAGEMENT
(Case Study In Mining Company Listing on The Indonesia Srock Exchange
Periode 2013-2017)***

Hilda Nurul Aeni¹, Siska Priyandani Yudowati, S.E., M.B.A²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹hildanurul@student.telkomuniversity.ac.id, ²siskayudowati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Selain itu, tindakan manajemen laba juga dijadikan alat oleh pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 18 sampel perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 90 total sampel perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews versie 9*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial variabel asimetri informasi dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial

Abstract

Earnings management is an effort to change, conceal, and engineer figures in financial statements and play accounting methods and procedures that the company uses. In addition, earnings management measures are also used as tools by the management of the company to benefit.

This research to know the influence of information asymmetry, leverage, and managerial ownership of earnings management. Based on the purpose of this research is descriptive research. This method of research is quantitative research. The research population is an IDX-listed mining company in 2013-2017. Sampling techniques use purposive sampling methods and acquired companies in a 5 year period after a total of 90 samples of the company. The method of data analysis in this research is the regression of data panels using software Eviews Versie 9.

Based on the results of the study showed that simultaneously variable information asymmetry, leverage, and managerial ownership effect on earnings management. A partial variable of information asymmetry and leverage has no effect on earnings management, while the variable of managerial ownership has significant negative effect on earnings management

Keywords: Earnings Management, Information Asymmetry, Leverage, Managerial Ownership

1. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sujarweni, 2016). Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun secara baik dan akurat, untuk memberikan informasi gambaran keadaan yang nyata. Keadaan inilah untuk menilai kinerja dan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, dengan menggunakan laba sebagai informasi kinerja manajemen (Utari & Sari, 2016).

Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang, yang salah satu bentuknya adalah *earnings management*. Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulistiyanto, 2014).

Fenomena adanya praktik manajemen laba terjadi pada PT Timah (Persero) Tbk. PT Timah (Persero) Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I 2015 lalu. Kegiatan laporan keuangan fiktif ini dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT Timah yang terus mengkhawatirkan. Contohnya adalah pada *press release* laporan keuangan semester-I 2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Namun pada kenyataannya pada semester-I 2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara asimetri informasi, *leverage* dan *kepemilikan manajerial* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi didefinisikan dimana satu orang atau lebih (*agent*) mengikutsertakan atau melibatkan orang lain (*principal*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka yang meliputi pendelegasian sebagian wewenang pengambilan keputusan (Pramesti & Budiasih, 2017). Teori agensi juga mengasumsikan adanya asimetri informasi, yaitu dimana *agent* yang mengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi internal perusahaan dari pada *principal*. Adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi itulah yang mendorong manajer (*agent*) menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada pemilik (*principal*).

2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menglabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistiyanto, 2014:6).

Perhitungan manajemen laba pada penelitian ini menggunakan model Jones dimodifikasi (*modified jones model*). Untuk mengukur manajemen laba dilakukan dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* dengan menggunakan Modified Jones Model berdasarkan (Sulistiyanto, 2014) Model penghitungannya adalah sebagai berikut:

- i. Menghitung *Total Accruals*

$$TAC_{i,t} = NI_{i,t} - CFO_{i,t}$$

- ii. Menghitung Nilai *Total Accruals* dengan Mencari Nilai Koefisien

$$\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \varepsilon_{i,t}$$

- iii. Menghitung *Nondiscretionary Accruals*

$$NDA_{i,t} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{i,t} - \Delta REC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

- iv. Menghitung Nilai *Discretionary Accruals*

$$DAC_{i,t} = \frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} - NDA_{i,t}$$

2.1.3 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. *Agency theory* mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Dela, 2010) menambah jika kedua kelompok (*agent* dan *principal*) tersebut adalah orang-orang yang berupaya memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa *agent* tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan *principal*.

2.1.4 Teori Bid-Ask Spread

Teori *bid-ask spread* merupakan teori yang mendasari perhitungan asimetri informasi. Dimana asimetri informasi dilihat dari selisih harga saat *ask* dengan harga *bid* saham perusahaan atau selisih harga jual dan harga beli saham perusahaan selama satu tahun (Utari & Sari, 2016).

Dalam penelitian ini asimetri informasi diukur dengan *bid ask spread* secara tahunan dari perhitungan (Utari & Sari, 2016).

$$\text{Spread} = \frac{\text{ask price} - \text{bid price}}{(\text{ask price} + \text{bid price})/2} \times 100$$

2.1.5 Leverage

Rasio *Leverage* digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti utang dan modal mapan aktiva (Sujarweni, 2016:61).

Leverage yang digunakan adalah rasio *debt to asset* (DAR), rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset pada suatu perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2016) mengukur *leverage ratio* dengan persamaan berikut:

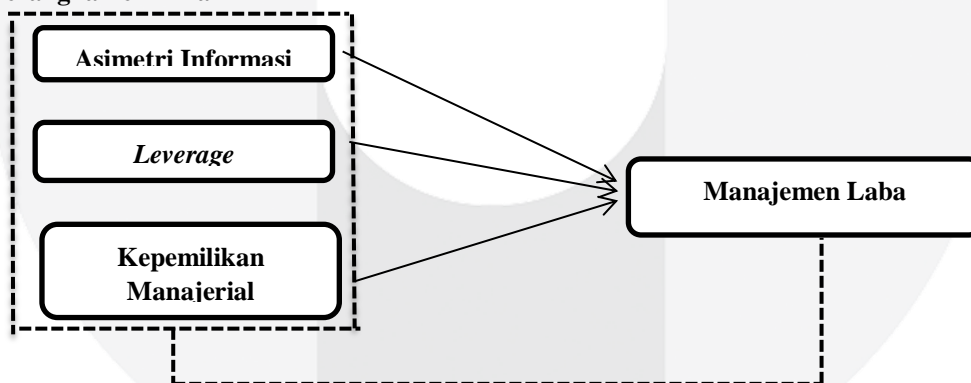
$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang di miliki oleh manajer. Rumus dari kepemilikan manajerial adalah prosentase total saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Faisal, 2005 dalam Utari & Sari, 2016). Berikut adalah rumus persamaan untuk menghitung kepemilikan manajerial:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

2.1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

—→ : Parsial
 - - - : Simultan

Sumber: Data yang telah diolah penulis, 2019

2.2 Metodologi

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini akan melakukan analisis terkait pengaruh antara variabel independen (X) yaitu asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen (Y) yaitu manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan yang terdapat pada website BEI dengan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

- 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
- 2) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013 – 2017.
- 3) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap terkait variabel periode 2013 - 2017
- 4) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan transaksi jual beli saham dalam satu tahun periode 2013 – 2017

Dari kriteria yang telah peneliti tetapkan maka diperoleh sampel perusahaan sejumlah 18 perusahaan dengan periode penelitian setiap perusahaan selama 5 tahun. Sehingga jumlah data observasi yang diperoleh sebanyak 90 data observasi. Metode atau teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis deksriptif dan analisis regresi data panel. Rumus regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1 it$ = Asimetri Informasi, perusahaan i periode ke-t

$X_2 it$ = *Leverage*, perusahaan i periode ke-t

$X_3 it$ = Kepemilikan Manajerial, perusahaan i periode ke-t

ε = *Error term*

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *return on assets*, suku bunga kredit, inflasi, dan *non-performing loan*:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Manajemen Laba (DA)	Asimetri Informasi (SPREAD)	<i>Leverage</i> (DAR)	Kepemilikan Manajerial (KM)
Mean	-0,031	0,729	0,439	0,089
Maksimal	0,237	1,797	0,942	0,667
Minimal	-0,372	0,194	0,138	0,000
Std. Deviasi	0,092	0,353	0,201	0,190
Observations	90	90	90	90

Sumber : Hasil output Eviews versi 9 (data telah diolah)

Hasil pengujian diatas yang terdapat pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa:

- a. Manajemen laba memiliki nilai maksimal sebesar 0,237 dan nilai minimal sebesar -0,372. Nilai mean sebesar -0,039 dan standar deviasi sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar dibanding nilai mean yang berarti data manajemen laba tahun 2013-2017 bervariasi atau berkelompok.
- b. Asimetri informasi memiliki nilai maksimal sebesar 1,797 dan nilai minimal sebesar 0,194. Nilai mean sebesar 0,729 dan standar deviasi sebesar 0,353. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai mean yang berarti data asimetri informasi tahun 2013-2017 tidak bervariasi atau berkelompok.
- c. *Leverage* memiliki nilai maksimal sebesar 0,942 dan nilai minimal sebesar 0,138. Nilai mean sebesar 0,439 dan standar deviasi sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai mean yang berarti data *leverage* tahun 2013-2017 tidak bervariasi atau berkelompok.
- d. Kepemilikan manajerial memiliki nilai maksimal sebesar 0,667 dan nilai minimal sebesar 0,000. Nilai mean sebesar 0,089 dan standar deviasi sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar dibanding nilai mean yang berarti data kepemilikan manajerial tahun 2013-2017 bervariasi atau tidak berkelompok.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/06/19 Time: 23:47
Sample: 1 90
Included observations: 90

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.000754	5.805768	1.094466
X2	0.002345	6.430567	1.103502
X3	0.002782	1.423946	1.166118
C	0.001029	12.11222	NA

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.0

Uji *multikolineritas* untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu x^1 asimetri informasi, x^2 leverage, dan x^3 kepemilikan manajerial memiliki nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolineritas atau tidak ada hubungan antara variabel independen.

3.2.3 Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.515928	Prob. F(4,131)	0.2161
Obs*R-squared	4.520270	Prob. Chi-Square(4)	0.2105
Scaled explained SS	5.620223	Prob. Chi-Square(4)	0.1316

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.0

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan pangamatan yang lain. hasil uji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser menunjukkan nilai Prob Obs*R-Squared sebesar 0,2105 > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians dari setiap gangguan atau residual konstan.

3.3 Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara *Return On Assets* (ROA), Suku Bunga Kredit, Inflasi, dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan, dapat dilihat hasil Uji F Simultan dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

R-squared	0.086919	Mean dependent var	-0.017191
Adjusted R-squared	0.055067	S.D. dependent var	0.076707
S.E. of regression	0.074566	Sum squared resid	0.478161
F-statistic	2.728860	Durbin-Watson stat	1.773780
Prob(F-statistic)	0.048888		

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.0

Hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar 0,048888 lebih rendah dari taraf signifikansi sebesar 5% atau *Prob (F-Statistic) < 0,05*, sehingga secara simultan variabel independen pada penelitian ini yaitu asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.029617	0.027939	-1.060078	0.2921
X2	-0.079110	0.063628	-1.243332	0.2171
X3	-0.143541	0.067440	-2.128414	0.0362
C	0.038215	0.039740	0.961640	0.3389

Sumber: Hasil Output Eviews versi 9.0

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Variabel asimetri informasi (X1) adalah negatif yaitu sebesar -0,029617 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2921 > 0,05 maka H_{02} diterima, yang artinya asimetri informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Variabel *leverage* (X2) adalah negatif yaitu sebesar -0,079110 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2171 > 0,05 maka H_{03} diterima, yang artinya *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penyaluran Kredit

Variabel kepemilikan manajerial (X3) adan negatif yaitu sebesar -0,143541 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0362 < 0,05 maka H_{a4} ditolak, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh asimetri informasi, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Terdapat 18 sampel perusahaan selama 5 tahun periode penelitian, sehingga sampel yang terkumpul adalah sebanyak 90. Berdasarkan analisis data panel yang telah dilakukan menggunakan software eviews versi 9.0, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara simultan variabel independen pada penelitian ini yaitu asimetri informasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan sebesar 0,048888 terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan periode 2013-2017
- b. Pengujian secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut:
 Variabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
 Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Daftar Pustaka

- Dela, F. (2010). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*, 5(1998), 54–65.
- Pramesti, I., & Budiasih, I. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.
- Sujarweni, V. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*.
- Sulistiyanto, S. (2014). *MANAJEMEN LABA : Teori Model dan Empiris*. Jakarta:Grasindo.
- Utari, N., & Sari, M. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1886–1914.
- Dela, F. (2010). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*, 5(1998), 54–65.
- Pramesti, I., & Budiasih, I. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.
- Sujarweni, V. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*.
- Sulistiyanto, S. (2014). *MANAJEMEN LABA : Teori Model dan Empiris*. Jakarta:Grasindo.
- Utari, N., & Sari, M. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1886–1914.